

## Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Kepatuhan Ibu Balita Berkunjung Ke Posyandu di Posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Relia Wati. AD<sup>1</sup>, Darmasta Maulana<sup>2\*</sup>, Atik Nur Istiqomah<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>STIKes Madani Yogyakarta

<sup>2</sup>STIKes YPIB Majalengka

Email: darmasta@gmail.com

### ABSTRAK

Pembangunan nasional bidang kesehatan salah satunya bagiannya adalah posyandu. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan kepatuhan ibu balita berkunjung ke posyandu di posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian observasional yang menggunakan desain *cross sectional*. Subyek penelitian adalah 30 Ibu yang memiliki balita yang dipilih dengan menggunakan teknik *konsekutif sampling*. Data yang dikumpulkan terdiri dari pengetahuan tentang posyandu, kepatuhan ibu dalam berkunjung ke posyandu, karakteristik responden, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, social budaya. Analisis data digunakan statistik Kendall's Tau. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui karakteristik ibu dengan balita yang berkunjung ke posyandu di posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta adalah umur reproduksi sehat 20-35 tahun (86,6%), pendidikan menengah pertama (53,33%), pekerjaan IRT 22 orang (73,34%), paritas multipara (76,67%), lingkungan pondok (100%) tingkat pengetahuan tentang posyandu dalam kategori kurang (60,00%), dan tingkat kepatuhan dalam berkunjung ke posyandu dalam kategori tidak patuh (56,67%). Besaran nilai koefisien korelasi 0,333 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan kepatuhan ibu balita berkunjung ke posyandu.

**Kata Kunci:** pengetahuan, kepatuhan, ibu balita berkunjung ke posyandu

### *Relationship between Mother's Knowledge Level about Posyandu and Maternal Compliance with Toddler Visits to Posyandu at Posyandu Bunayya Islamic Center Bin Baz Yogyakarta*

### ABSTRACT

*Development at health is a part of national development, one of them POSYANDU. Integrated Service Post (Pos Pelayanan Terpadu / POSYANDU) is one of health effort that sourced from public (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat / UKBM) that managed and organized from, by, for and together with society in*

#### **Corresponding author:**

Darmasta Maulana  
STIKes YPIB Majalengka  
Jl. Fatahilah No.58 Watu Belah, Sumber, Cirebon  
darmasta@gmail.com

---

*implementation of health development. The purpose of this research is To see the correlation mother's knowledge about POSYANDU with toddler's mom obedience that come to POSYANDU at Posyandu Bunayya Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. This is an observational that use cross design sectional. The subjects of this research are 30 toddler's mom that taken with using consecutive sampling. The collected data consist of knowledge about posyandu, mother obedience in coming to posyandu, respondent characteristic, age, education, job, parity, social culture. Data analysis use Kendall's Tau statistic. The result of this research show that the Characteristic of toddler's mom that come to posyandu at posyandu Bunayya Islamic Center Bin baz Yogyakarta are health reproductive age 20-35 years old (86,6%), Secondary education (53,33%), housewife 22 people (73,34%), multipara parity (76,67%), Islamic boarding school environment (100%), level of knowledge about posyandu in low category (60,00%), and level of obedience in coming to posyandu in not obedience category (56,67%). Coefficient correlation rate is 0,333 ( $p < 0,05$ ). There is a relation between mother's knowledge with toddler's mom obedience to come to posyandu.*

**Keyword:** *knowledge, obedience, toddler's mom in coming to posyandu*

## **PENDAHULUAN**

Posyandu di Indonesia pertama kali dicanangkan pada tahun 1984. Tahun pertama tahun 1986 berjumlah 25.000 unit, dan telah meningkat menjadi 266.827 unit pada tahun 2009. Peningkatan jumlah tersebut tidak diiringi dengan peningkatan kualitas pelayanan, hal ini ditunjukkan jumlah posyandu Mandiri hanya 4,82%, selebihnya yaitu posyandu Purnama 21,6%, Posyandu Madya 36,6%, dan posyandu Pratama 37,7%. Perkembangannya posyandu menghadapi banyak masalah dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Universitas Andalas, Universitas Hasanudin dan Sekolah Tinggi Ilmu Gizi pada tahun 1999, kurangnya kesadaran ibu-ibu dan anggota masyarakat, rendahnya kualitas pelayanan disebabkan karena posyandu tidak mempunyai alat yang lengkap, tempat penyelenggaraan posyandu tidak layak dan kurangnya kualitas kader posyandu. Upaya peningkatan pengetahuan dan sikap serta partisipasi masyarakat, merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Azwar S, 2010).

Tahun 2011, Di semua kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta berkisar antara 70 – 79 % dalam tingkat partisipasi masyarakat untuk penimbangan di Posyandu, partisipasi terendah di kota Yogyakarta sebesar 72,6% sedangkan partisipasi tertinggi di kabupaten Kulonprogo mencapai 79%. Dari sini terlihat bahwa masih ada masyarakat yang belum membawa anak balitanya ke posyandu untuk ditimbang. Namun dari segi pencapaian hasil penimbangan balita yang naik berat badannya saat ditimbang paling tinggi pada kabupaten Gunung Kidul yaitu 60 – 69%, kemudian disusul kabupaten Bantul dan Kulonprogo 50 – 59% sedangkan kota Yogyakarta dan kabupaten Sleman masih < 50% (Dinkes Prop. DIY, 2011).

---

---

Tahun 2011, di kabupaten Bantul sendiri masih pencapaian dibawah target 80% untuk tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan di Posyandu yaitu sebesar 75,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak membawa anak balitanya untuk ditimbang di posyandu. Begitu pula target pencapaian hasil penimbangan yang dilihat dari balita yang naik berat badan saat ditimbang masih di bawah target 70 % dengan besaran 58,9 % balita naik berat badannya saat ditimbang (Dinkes Kab. Bantul, 2011).

Posyandu Bunayya merupakan salah satu wilayah kerja puskesmas Piyungan, Bantul Yogyakarta. Posyandu Bunayya memiliki jumlah balita sebanyak 45 orang, dengan kegiatan posyandu yang dilaksanakan setiap bulan pada pekan ke tiga dan diadakan pada pagi hari. Tempat penyelenggaraan posyandu Bunayya adalah di TK Islamic Centre Bin Baz dengan jumlah kader 7 orang. Posyandu Bunayya melaksanakan kegiatan yang sama seperti posyandu pada umumnya yakni melaksanakan kegiatan gizi, kesehatan ibu dan anak serta pemantauan tumbuh kembang pada balita.

Anak berumur dibawah lima tahun yang datang ke posyandu dan dilakukan penimbangan rata – rata setiap bulan adalah 35 anak dan rata – rata anak yang mengalami kenaikan berat badan adalah 30 anak setiap bulan. Rendahnya cakupan penimbangan serta kehadiran balita di posyandu Bunayya ini disebabkan karena konsep posyandu sebagai tempat pelayanan bagi balita belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat khususnya kaum ibu. Kebiasaan ibu balita akan membawa anak ke posyandu bila anak sedang sakit, sedangkan dalam kondisi sehat biasanya ibu tidak datang ke posyandu.

Melihat latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: “Adakah hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu berkunjung ke posyandu pada ibu Balita di Posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta?” Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu pada posyandu dengan kepatuhan ibu Balita berkunjung ke posyandu di Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan metode observasional. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap dua variabel; Tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita dan kepatuhan berkunjung ke posyandu. Data dalam penelitian ini dianalisis secara analitik korelasional. Populasi target dalam penelitian ini adalah semua ibu balita. Populasi terjangkau yaitu seluruh ibu balita yang bersedia ikut dalam penelitian dan tinggal di wilayah posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Sampel yang diambil adalah ibu-ibu Balita yang berkunjung pada bulan Juni tahun 2013.

---

Prosedur pengumpulan data dilaksanakan dengan cara memberikan membagikan kuesioner dan lembar pertanyaan persetujuan pada ibu Balita di posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz, kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui korelasi pengetahuan ibu tentang posyandu dengan kepatuhan ibu balita berkunjung ke posyandu. Uji statistik yang akan digunakan adalah *Kendall's Tau*.

## HASIL

Distribusi pengetahuan responden tentang posyandu sebanyak 30 orang disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1**

Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden di posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

No	Pengetahuan	N	%
1	Baik	4	13,33
2	Cukup	8	26,67
3	Kurang	18	60,00
	Jumlah	30	100,00

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memiliki pengetahuan tentang posyandu dengan kategori kurang yaitu 18 orang (60,00 %). Distribusi kepatuhan responden dalam berkunjung keposyandu sebanyak 30 orang disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2**

Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan di posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

No	Kepatuhan ibu berkunjung Ke posyandu	N	%
1	Patuh	1	3,33
2	Kurang patuh	12	40,00
3	Tidak Patuh	17	56,67
	Jumlah	30	100,00

Sumber : data primer

Berdasar tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa responden mayoritas tidak patuh dalam berkunjung ke posyandu yakni 17 orang (56,67 %). Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $r = 0,374$  dan  $p = 0,033$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05. Hal ini berarti bahwa  $p\text{-value} < \alpha$  0,05. Maka  $H_0$  ditolak, sehingga ada korelasi yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu dengan kepatuhan dalam berkunjung ke posyandu.

---

## PEMBAHASAN

Kunjungan ibu balita ke posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta sebagian besar mempunyai pengetahuan tentang posyandu dalam kategori kurang baik yaitu (60,00 %). Karakteristik yang mendukung terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai posyandu adalah umur ibu yang termasuk dalam kelompok umur reproduksi sehat (20-35 tahun) yaitu (86,6%). Berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik, kebanyakan adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 16 orang (53,33%) dari 30 responden. Ibu balita yang berkunjung ke posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta sebagian besar adalah ibu rumah tangga 22 orang (73,34%). Kehamilan atau paritas ibu balita yang berkunjung ke posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta sebagian besar termasuk kehamilan kedua yaitu 23 orang (76,67%).

Ibu balita yang berkunjung ke posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta sebagian tidak patuh dalam berkunjung ke posyandu yaitu 56,67%. Ketidapatuhan ibu balita dalam berkunjung ke posyandu yang dilakukan ibu balita disebabkan oleh tingkat pengetahuan dan kesadaran ibu balita yang kurang baik. Sementara pada sebagian kecil ibu balita yang memeriksakan tumbuh kembang balitanya di posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta sebagian patuh dalam berkunjung ke posyandu terletak pada kebiasaan ibu balita yang hanya berkunjung ketika anaknya atau balitanya saja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin baik pengetahuan seorang ibu tentang posyandu maka semakin banyak ibu dengan balita berkunjung ke posyandu secara patuh. Hasil analisis Kendall's Tau dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara tingkat pengetahuan ibu dengan balita tentang posyandu dengan kepatuhan ibu berkunjung ke posyandu. Ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,033 Maka  $H_0$  ditolak, sehingga ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu balita tentang posyandu dengan kepatuhan ibu balita berkunjung ke posyandu.

Ibu yang mempunyai pengetahuan tentang posyandu dalam kategori baik lebih besar frekuensi berkunjung ke posyandu secara patuh. Hal ini dikarenakan ibu mengetahui dan memahami tentang pentingnya dalam membawa balitanya ke posyandu. Menurut Iwan Rossentock Yokelyn di kutip dalam Notoadmodjo 2010, salah satu faktor utama yang menentukan seorang menjalankan perilaku yang direkomendasikan oleh petugas adalah pengetahuannya. Tidak berkunjung ke posyandu yang dilakukan secara tidak patuh oleh ibu balita dapat berakibat pada kurangnya pengetahuan dalam perkembangan tumbuh kembang balitanya.

## **KESIMPULAN**

Simpulan yang peneliti buat setelah melakukan penelitian, analisa dan pembahasan pada penelitian ini adalah : Tingkat pengetahuan ibu balita di posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz tentang posyandu adalah kurang baik yaitu 60,00 %. Kepatuhan ibu balita dalam berkunjung ke posyandu di posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz adalah tidak patuh yaitu 56,67 %. Ada korelasi antara tingkat pengetahuan tentang posyandu dengan kepatuhan ibu dengan balita berkunjung ke posyandu dengan  $p < 0,05$ .

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Wahyu Tri Irianingsih, selaku ketua posyandu Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dan responden yang telah bersedia sampel pada penelitian ini serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, S. (2010). *Sikap manusia dan pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Profil kesehatan Indonesia 2011*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Pedoman umum pengelolaan posyandu*, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Propinsi DIY. (2012). *Profil kesehatan Propinsi DIY*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan DIY.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2011). *Profil kesehatan Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kab. Bantul.
- Ismawati, C. (2010). *Posyandu dan desa siaga, panduan untuk bidan dan kader*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
-